

Pembuatan Video MP-ASI PROTIAS Sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember

Making PROTIAS MPASI Videos as Educational Media to Improve the Skills of Toddler Mothers in the Sukorambi Public Health Center Working Area Jember Regency

Adhiningsih Yulianti^{1*}, Arisanty Nur Setia Restuti², Arisona Ahmad², Sugeng Hartanto², Endang Widyawatiningrum¹, Vita Nurmasiyah¹, Rendy Chairul Ramadhany²

¹ Department of Health, Politeknik Negeri Jember

² Department of Business, Politeknik Negeri Jember

adhiningsih@polije.ac.id

ABSTRAK

Upaya pencegahan stunting dapat dilakukan dengan mengembangkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) tinggi protein dan zat gizi lainnya yang diperlukan anak untuk pertumbuhan yang optimal serta pemberian edukasi kesehatan. Media video sebagai media edukasi mampu menyebarkan informasi dalam waktu yang relatif singkat dengan jelas. Video edukasi terbukti dapat digunakan sebagai sarana promosi dan edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menyusun video singkat tentang cara pembuatan MP-ASI PROTIAS berbahan baku tepung beras kombinasi tepung daging ikan lele sebagai menu sehat pendamping ASI yang akan disampaikan pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2024 dan berlokasi di Laboratorium Teknologi Pangan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Pembuatan instrumen media video dilakukan melalui 4 tahap antara lain menyusun materi pembuatan MPASI PROTIAS, membuat produk MPASI PROTIAS, membuat naskah video dan menyiapkan *story board*; dan pengambilan video serta editing video. Pengabdian kepada masyarakat menghasilkan video edukasi tentang cara pembuatan MPASI PROTIAS dan diharapkan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember.

Kata kunci — edukasi, video, MP-ASI

ABSTRACT

Efforts to prevent stunting can be made by developing complementary foods for breast milk (MP-ASI) that are high in protein and other nutrients that children need for optimal growth and providing health education. Video media as an educational medium is able to disseminate information in a relatively short time clearly. Educational videos have been proven to be used as a comprehensive promotional and educational tool to increase health knowledge, attitudes and behavior. Community service activities are carried out by compiling a short video on how to make PROTIAS MPASI made from rice flour combined with catfish meat flour as a healthy menu to accompany breast milk which will be delivered to mothers of toddlers in the working area of the Sukorambi Public Health Center Jember Regency. The activity will be carried out in September 2024 and is located at the Food Technology Laboratory, Health Department, Politeknik Negeri Jember. Making video media instruments was carried out in 4 stages, including compiling materials for making PROTIAS MPASI, making PROTIAS MPASI products, making video scripts and preparing story boards; and video shooting and video editing. Community service has resulted in an educational video about how to make PROTIAS MPASI and it is hoped that it can be used as an educational medium to improve the skills of mothers of toddlers in the Sukorambi Community Health Center Working Area, Jember Regency.

Keywords — education, video, MP-ASI



© 2024. Adhiningsih Yulianti, Arisanty Nur Setia Restuti, Arisona Ahmad 2, Sugeng Hartanto, Endang Widyawatiningrum, Vita Nurmasiyah, Rendy Chairul Ramadhany



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis, penyakit infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai¹. Stunting mengakibatkan gangguan tumbuh kembang anak seperti mengalami hambatan dalam perkembangan kognitif dan motoriknya yang akan mempengaruhi produktivitasnya saat dewasa². Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2021 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 24,4%, pada tahun 2022 prevalensi stunting di Indonesia menurun 2,8% menjadi 21,6%, namun masih di atas standar yang ditetapkan WHO³.

Kabupaten Jember merupakan daerah tapal kuda yang ditunjang dengan sektor pertanian, dan salah satu kabupaten yang masuk lokus stunting dengan prevalensi stunting pada tahun 2022 masih mencapai angka tertinggi di Jawa Timur yaitu sekitar 34,9%⁴. Persebaran stunting di Kabupaten Jember berdasarkan wilayah kerja puskesmas, Kecamatan Sukorambi menempati urutan pertama dengan prosentase sebesar 19,10%⁵.

Upaya pencegahan stunting dapat dilakukan dengan mengembangkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) tinggi protein dan zat gizi lainnya yang diperlukan anak untuk pertumbuhan yang optimal. Pertumbuhan dan perkembangan balita perlu didukung dengan pemilihan jenis makanan untuk memenuhi kebutuhan zat gizinya. PROTIAS merupakan MP-ASI tinggi protein berbasis tepung beras sehat Polije kombinasi tepung daging ikan lele. PROTIAS mempunyai kandungan energi total 384,86 (kcal/100g); kadar abu 3,11%; kadar air 7,55%; karbohidrat 51,09%; lemak total 5,5%; protein 32,75%; natrium 390,55 mg/100g; zink 2,32 mg/100g; zat besi 1,62 mg/100g; densitas kamba 0,62 + 0,01 g/ml; serta hasil pemeriksaan cemarkan bakteri *Escherichia coli* dan *Salmonella sp* dinyatakan negatif⁶. Pengetahuan

dan sikap ibu berperan dalam pemberian MP-ASI dan dapat meningkatkan status kesehatan dan gizi anak, sehingga perlu diberikan pendidikan tentang pemberian makan pada balita sejak masa bayi⁷. Pendidikan yang diberikan dapat melalui berbagai macam media, seperti media audio visual dan media visual⁸.

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Media video memberikan manfaat yang besar dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran. Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman⁹.

Pemilihan media video sebagai media edukasi karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu yang relatif singkat dengan jelas. Video edukasi terbukti dapat digunakan sebagai sarana promosi dan edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan^{10,11,12}. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menyusun video singkat tentang cara pembuatan MP-ASI PROTIAS berbahan baku tepung beras kombinasi tepung daging ikan lele sebagai menu sehat pendamping ASI yang nantinya akan disampaikan pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan ibu membuat MPASI dalam pencegahan stunting pada balita¹³.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2024 dan berlokasi di Laboratorium Teknologi Pangan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Pembuatan instrumen media video dilakukan melalui 4 tahap antara lain 1) Menyusun materi pembuatan MP-ASI PROTIAS; 2) Membuat produk MP-ASI PROTIAS; 3) Membuat naskah



video dan menyiapkan *story board*; 4) Pengambilan video serta editing video¹⁴.



Gambar 1. Tahapan Pembuatan Video MP-ASI PROTIAS

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pembuatan video edukasi MP-ASI PROTIAS. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2024 di Laboratorium Teknologi Pangan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan dilakukan oleh sivitas akademika yang terdiri dari dosen, teknisi laboratorium, dan mahasiswa.

Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap perencanaan. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra Puskesmas Sukorambi Jember, sehingga didapatkan surat pernyataan kesediaan kerja sama dengan Puskesmas Sukorambi Jember pada tanggal 08 Maret 2024. Selanjutnya melakukan perizinan kepada kepala Puskesmas Sukorambi Jember yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024, dan hal ini disambut baik oleh pihak Puskesmas.

Tahap kedua adalah persiapan pembuatan video edukasi. Video Edukasi yang dibuat tentang cara pembuatan MP-ASI PROTIAS yang berbasis tepung beras dengan tepung daging ikan lele. Pembuatan instrumen media video dilakukan melalui 4 tahap antara lain 1) Menyusun materi pembuatan MP-ASI PROTIAS; 2) Membuat produk MP-ASI PROTIAS; 3) Membuat naskah video dan

menyiapkan *story board*; 4) Pengambilan video serta editing video¹⁴.

Penyusunan materi pembuatan MP-ASI PROTIAS mengadopsi hasil penelitian sebelumnya yang berjudul Pengembangan MP-ASI Tinggi Protein Kombinasi Beras Sehat Polije dengan Tepung Ikan Lele Sebagai Inovasi Produk Pencegahan Stunting di TEFA NCC⁶. Proses selanjutnya adalah membuat produk MP-ASI PROTIAS. Adapun bahan yang digunakan untuk MP-ASI PROTIAS adalah sebagai berikut yaitu tepung beras, tepung daging ikan lele, wortel, bayam, seledri, tepung tempe, dan tepung susu skim. Semua bahan yang diperlukan ditimbang sesuai dengan formulasi yang sudah ditentukan, kemudian dibuat produk MP-ASI PROTIAS.

Sebelum membuat video, tim pengabdian kepada masyarakat membuat naskah video dan menyiapkan *story board* terlebih dahulu. Tujuan pembuatan *story board* adalah untuk menghasilkan cerita dan informasi yang ditampilkan lebih terarah, mudah untuk dibuat, dan sesuai dengan tujuan pembuatan media. Perencanaan pembuatan *story board* tentang jumlah *slide*, uraian teks informasi dan konten, gambar, dan musik yang akan digunakan, urutan tampil *slide*, serta transisi tampilan yang diharapkan saat penyampaian informasi.

Tahap selanjutnya adalah pengambilan video dan editing video. Pembuatan video ini menggunakan aplikasi capcut yang dapat di download di playstore. Awal mula pembuatan video ini dengan membuka aplikasi capcut, kemudian pilih video yang akan diedit yaitu dimulai dengan persiapan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan MP-ASI PROTIAS. Setelah semua video proses pembuatan MP-ASI PROTIAS dimasukkan, selanjutnya diedit setiap video dengan memberi mute disetiap video agar suara asli yang ada di video hilang dan hanya terfokus pada suara cara pembuatan serta backsound yang akan di berikan. Setelah sound asli video dimute, memberikan efek transisi disetiap video dengan jenis transisi tarik masuk. Cut video yang waktunya terlalu panjang, agar dapat menghasilkan video yang efektif dan formatif walaupun waktunya sedikit.

Video yang sudah selesai diedit harus ditambahkan suara rekaman dan teks sesuai

dengan naskah dan story board yang sudah dibuat sebelumnya, agar penonton yang melihat lebih memahami tata cara pembuatan MP-ASI PROTIAS. Volume suara dilakukan pengaturan rekaman menjadi 300% agar suara rekaman lebih terdengar ketika diakhir diberikan efek sound. Teks video yang digunakan yaitu dengan gaya teks sistem. Setelah semua teks dan suara sudah diedit dan disesuaikan, dilakukan pemberian efek sound lagu. Pengaturan volume background lagu menjadi 50% agar suara pembuatan MP-ASI PROTIAS terdengar lebih jelas dari pada *back sound* yang digunakan.

Setelah inti video pembuatan selesai, dilakukan proses edit video opening dengan menggunakan *template* yang ada di capcut. Video opening ini diedit dengan memasukkan video proses pembuatan yang awal, pertengahan pembuatan dan hasil pembuatan saja, karena tujuan opening video ini hanya untuk membuat penonton penasaran bagaimana cara pembuatan MP-ASI PROTIAS yang benar. Setelah memasukan video yang diinginkan untuk opening video, mengatur tulisan yang sudah disediakan *template* yang ada, kemudian download video openingnya dan masukan video opening ke video inti di paling awal video. Selanjutnya melihat secara keseluruhan editing video opening dan inti pembuatan MP-ASI PROTIAS dari awal hingga akhir. Setelah editing selesai ekspor video dengan ukuran 720P agar video yang dihasilkan jernih dan menarik. Saat mengeskor video menggunakan ekspor video tanpa mark label capcut agar video terlihat original.



Gambar 2. Tangkapan Layar Video Pembuatan MPASI PROTIAS

Video yang dihasilkan digunakan untuk pelatihan pembuatan MP-ASI PROTIAS yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Tim pengabdian juga melakukan praktik pembuatan MP-ASI secara langsung, sehingga dapat memberikan pengalaman praktis dan keterampilan kepada peserta dalam mengolah bahan-bahan menjadi MP-ASI yang siap disajikan.



Gambar 3. Pemutaran Video Pembuatan MP-ASI PROTIAS



Gambar 4. Praktik Pembuatan MP-ASI PROTIAS

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan video tentang cara pembuatan MP-ASI PROTIAS dan diharapkan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Politeknik Negeri Jember atas pendanaan PNPB tahun 2024 pada Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat No: 717/PL 17.4/PM/2024.

6. Daftar Pustaka

- [1] World Health Organization. 2021. Levels and Trends in Child Malnutrition Key Findings of the 2021 edition of Joint Child Malnutrition Estimates. Geneva.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Status Gizi SSGI 2022. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [3] Ulfah IF., dan Nugroho AB. 2020. Menilik Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia: Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Politik*, volume 6, nomor 2, halaman 201-203.
- [4] Rokhmah D., Ma'rufi I., Rohmawati N., Moelyaningrum AD., Hidayati MN., dan Bahyu R. 2021. Sanitasi Lingkungan dan Status Gizi pada Keluarga dengan Balita Stunting di Kabupaten Jember: Perspektif Petugas Kesehatan di Puskesmas. *Prosiding Seminar Nasional 5th Public Health Leadership Peran Strategis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Stunting*.
- [5] Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Persebaran Prosentase Stunting Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas. Jember.
- [6] Rahmawati D., Yulianti A., Jannah M., dan Fitriyah D. 2023. Pengembangan MPASI Tinggi Protein Kombinasi Beras Sehat Polije dengan Tepung Ikan Lele Sebagai Inovasi Produk Pencegahan Stunting di TEFA NCC. *Laporan Penelitian Terapan. Politeknik Negeri Jember*.
- [7] Novianti, E., Ramdhanie, G.G., dan Purnama, D. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dini: Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 21(2): 344-367. Available Online at: https://ejurnal.universitاس-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/765/0.
- [8] Aisah, S., Ismail, S., dan Margawati, A. 2021. Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi: *Scoping Review*. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1): 641-655. Available Online at: <http://journal.ppnijateng.org>.
- [9] Yudianto, A. 2017. Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*.
- [10] Sudartinah, Mediastuti, F., Kasjono, H.S. 2022. Media Edukasi yang Efektif Untuk Promosi Kesehatan dalam Pencegahan Kanker Serviks Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 5(1): 29-36. Available Online at: <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK>.
- [11] Husna, H.N., Aprillia, A.Y., Wulandari, W.T., Idachyati, K., Wardhani, G.A., Gustaman, F., Nurdianti, L., Indra, Zustaka, D.S., Setiawan, S., Zain, D.N., Rismawan, W., Tuslinah, L., dan Meri. 2022. Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Kesehatan Mata di Media Sosial. *Kumawula: Jurnal pengabdian Kepada masyarakat*, 5(3): 636-642. DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37644>. Available Online at: <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>
- [12] Hermasari, B.K., Hastami, Y., dan Kartikasari, M.N.D. 2021. Penggunaan Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19. *Jurnal SEMAR*, 10(2): 156-161. Available Online at: <https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar>
- [13] Malka, St., Mutmainnah, Musni, dan Heryana, D. 2024. Penyuluhan dan Video Demonstrasi Pengolahan MP-ASI Untuk Mencegah Stunting di Desa Pallawa Rukka Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 4(2): 68-75. DOI: <https://doi.org/10.55606/jpikes.v4i2.4101>. Available Online at: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>.
- [14] Widiastuti, S.Ch.A., Wijoyo, Y., dan Priyatni, N.W. 2021. Pengembangan Media Edukasi Berbasis Video Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Penggunaan Multivitamin Untuk SMK Kesehatan di Yogyakarta. *Majalah Farmaseutik*, 18(1): 17-23. DOI: 10.22146/farmaseutik.v18i1.70966

